

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Menurut Zen Amiruddin penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno dalam bukunya dasar-dasar penelitian, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.<sup>3</sup> Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berangkat dari paradigma

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

<sup>2</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm. 45.

teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitiannya adalah deskriptif korelasi Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel internal dengan variabel internal lainnya.<sup>4</sup>

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:<sup>5</sup>

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antar variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Jadi korelasional ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada objek. Olah dan analisis data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 4.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 56.

## B. Variabel Penelitian

Penelitian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yaitu obyek peneliti. Menurut Nana Nudjana dalam bukunya tuntunan penyusunan karya ilmiah, variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, objek gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun kuantitatif.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas (*independent*), menurut Burhan Bungin variabel bebas adalah “variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung”.<sup>8</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja.
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>9</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru.

---

<sup>6</sup> Nana Nudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 25.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 161.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 39.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kediri sejumlah 70 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>11</sup>

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau acara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.<sup>12</sup> Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal

---

<sup>10</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 81.

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 77.

beberapa teknik, yaitu *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling dimana lebih spesifiknya adalah teknik *proportionate stratified* random sampling. Penentuan teknik ini pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposial.<sup>14</sup> Dalam menentukan besar ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1%. Karena keterbatasan waktu peneliti. Besar sampel yang diambil adalah 50. Bila jumlah populasi 70 dan tingkat kesalahan 1%, maka jumlahnya adalah 47.

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.<sup>15</sup> Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 120.

<sup>15</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 149.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 120.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Supervisi Kepala Madrasah (X <sub>1</sub> ) <sup>17</sup>	Kunjungan kelas	1
	Rapat-rapat pembinaan	2, 3
	Pemahaman tentang kurikulum	4, 5
	Pengembangan metode pengajaran	6
	Pengembangan bahan ajar	7
	Evaluasi pendidikan	8, 9, 10
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> ) <sup>18</sup>	Tekun menghadapi tugas	11
	Ulet menghadapi kesulitan	12,13
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	14,15
	Lebih senang bekerja mandiri	16
	Dapat mempertahankan pendapatnya	17,18
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	19, 20
Kinerja Mengajar Guru (Y) <sup>19</sup>	Menguasai bahan	21, 22, 23, 24
	Mengelola program belajar-mengajar	25, 26
	Mengelola kelas	27
	Menggunakan media atau sumber belajar	28, 29
	Mengelola interaksi belajar-mengajar	30, 31
	Menilai prestasi peserta didik untuk keperluan pengajaran	32, 33, 34
	Mengenal layanan bimbingan di sekolah	35

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian, instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur

<sup>17</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 199-120.

<sup>18</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 163.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 83.

fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>21</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah angket dan dokumentasi. Dari kedua instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>22</sup> Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metodologi penelitian sosial, data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Data primer, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 102.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 150.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 161.

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), hlm. 128.

dari hasil pengisian angket oleh guru MTsN 4 Kediri yang telah diambil beberapa sampel.

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah objek yang diminta keterangan atau informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang digunakan adalah guru MTsN 4 Kediri yang akan dijadikan sampel, sedangkan datanya skor angket tentang supervisi kepala madrasah, motivasi kerja, dan kinerja mengajar guru.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

### 1. Angket

Menurut Abdurrahmat Fathoni dalam bukunya metodologi penelitian angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar



pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.<sup>24</sup> Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Peneliti menggunakan skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata, antara lain:<sup>25</sup>

- 5 = Selalu
- 4 = Sering
- 3 = Kadang-Kadang
- 2 = Jarang
- 1 = Tidak Pernah

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>26</sup> Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

---

96. <sup>24</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, hlm.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 102.

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>27</sup> Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dengan metode ini peneliti memperoleh data-data mengenai gambaran umum madrasah struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, peserta didik, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>28</sup> Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 188.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D...*, hlm. 147.

digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populasi.<sup>29</sup>

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahap Awal

##### a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>30</sup> Hasil *Checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.

##### b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>31</sup>

##### c. *Coding Data*

*Coding* data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 148-150.

<sup>30</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 124.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 125.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 126.

#### d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.<sup>33</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 22, 0 for windows*.

### 2. Tahap Kedua

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Instrumen

##### 1) Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>34</sup>

Validitas di atas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *person correlation* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan, item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 129.

<sup>34</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

Dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22, 0 for windows*. Berikut langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS versi 22:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik *Analyze – Correlate - Bivariate* selanjutnya akan muncul jendela *Bivariate Correlation*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik OK.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.<sup>35</sup> Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Jika alat instrumen tersebut

---

<sup>35</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 155.

reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a) Antara 0,80-1,00 = sangat tinggi
- b) Antara 0,60-0,80 = tinggi
- c) Antara 0,40-0,60 = sedang
- d) Antara 0,20-0,40 = rendah
- e) Antara 0,000-0,20 = sangat rendah

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan *SPSS 22,0 for windows*. Berikut langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut
- b) Klik *Analyze – Scale - Reliability Analysis*
- c) Lalu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik tombol *Statistics* - pada kotak ANOVA table pilih none -  
Klik *continue* - klik OK.

---

<sup>36</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 155.

### 3. Uji Pra – syarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukam dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam penelitian ini menggunakan rumus program *SPSS 22, 0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\leq 0, 05$  maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0, 05$  maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS versi 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel *view*
- 3) Masukkan data pada data *view*
- 4) Klik *Analyze - Non Parametric test - 1 Sampel K-S*

---

<sup>37</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278.

5) Pindahkan nilai (X) pada test *variable list* lalu klik OK.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.<sup>38</sup>

Peneliti menggunakan program *SPSS 22, 0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan  $> 0, 05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Selanjutnya untuk pengujian homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22, 0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel *view*
- 3) Masukkan data pada data *view*
- 4) Klik *Analyze - Compare Means - One Way Anova*
- 5) Masukkan variabel Y ke *Dependent List* dan variabel X ke *Factor*
- 6) Klik *Option - Homogeneity of Variance – Continue - OK*.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 289



### c. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>39</sup>

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel *view*
- 3) Klik *Analyze - Compare Means* lalu klik *Means*, masukkan variabel *dependent* pada kolom *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor
- 4) Klik *Option* - pada *statistic for first layer* - klik *test for linierity*
- 5) Klik *Continue*
- 6) Klik OK.

### d. Uji Hipotesis

Data kuantitatif diperoleh dari angket pengisian guru mengenai supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja yang di korelasikan dengan kinerja mengajar guru. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regersi sederhana, regersi ganda.

- 1) Analisis Regresi Sederhana

---

<sup>39</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 100.

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi atau dapat dikatakan dengan hubungan menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 22, 0 for windows*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Untuk menguji regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan uji t.<sup>40</sup> Selain itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 22, 0 for windows* sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS
  - b) Buat data pada variabel *view*
  - c) Masukkan data pada halaman data *view*
  - d) Klik *Analyze – Regression - Linier* masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*
  - e) Klik *Statistics – Estimate - Model Fit, Descriptives, R Square*
  - f) Klik *Continue*
  - g) Klik OK.
- 2) Analisis Regresi Ganda

---

<sup>40</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hlm. 103.

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, untuk regresi linier berganda, uji statistiknya menggunakan uji F. Jika regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada regresi ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.<sup>41</sup>

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan *SPSS 22, 0 for windows* sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS
- b) Buat data pada variabel *view*
- c) Masukkan data pada halaman data *view*
- d) Klik *Analyze - Regression*, masukkan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom independent
- e) Klik *Statistics – Estimate - Model Fit, Descriptives, R Square*
- f) Klik OK.

---

<sup>41</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 361.